

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. “Pesbukers” merupakan diproduksi secara *live* dalam studio epicentrum ANTV. Dalam produksinya penggunaan multi kamera sebagai penunjang produksi *live* “Pesbukers” secara kualitas produksi sinematografi memiliki aturan-aturan khusus sebagaimana keadaan studio produksi seperti *area blocking* kamera, penonton, panggung dan para pemain “Pesbukers”. Dengan begitu penggunaan Multi kamera, sinematografi dapat disusun dengan lebih praktis dan efisien sesuai kebutuhan tayangan *live* “Pesbukers” untuk menunjang kualitas penayangan dalam sudut pandang Sinematografi.
2. Sebagaimana dalam pembahasan sinematografi pada beberapa sampel yang telah diuji, maka dari unsur-unsur sinematografi dapat diketahui sebagai berikut:
 - a. Unsur *close up* mempunyai *shot-shot* dominan seperti *medium close up* pada panggung biasa dan *full shot* pada panggung miring yang mampu mendukung tersajinya improvisasi-improvisasi komedi yang dilakukan baik berupa dialog ataupun akting oleh para pemainnya kepada para pemirsanya.
 - b. Unsur *camera angle* tidak memiliki kesamaan motivasi dengan *camera angle* dalam sebuah film yang seakan-akan memberikan sebuah efek dramatisasi *visual*, sedangkan dalam “Pesbukers” ini *camera angle* lebih banyak digunakan untuk mengikuti pola obyek yang sedang beraksi sesuai dengan *blocking* kamera, panggung dan studio.
 - c. Unsur *composition* menyajikan beberapa elemen-elemen yang sudah tertata dalam studio itu sendiri seperti penonton studio, para pemain dan panggungnya sehingga *composition* tidak terlepas dari penataan *blocking* panggung pada studio tersebut.

d. Unsur *cutting* menyajikan kepekaan pemilihan *shot* secara cepat dan tepat dikarenakan “Pesbukers” merupakan tayang *live camera* dengan multi kamera sehingga tidak dimungkinkan memiliki waktu jeda kusus untuk mengeditnya.

e. Unsur *continuity* menyajikan kepekaan pemilihan *shot* secara tepat dan cepat dengan banyak mempertimbangkan kesinambungan gambar demi menghasilkan sebuah alur cerita yang berkelanjutan.

3. Dilihat dari analisa terhadap nilai jawaban kuesioner semua responden memiliki memiliki beberapa presentasi yang lebih besar pada jawaban setuju terhadap semua pertanyaan yang diajukan. Dengan besaran presentase yang menjawab setuju daripada tidak setuju dapat diartika bahwa secara kualitas sinematografi kebanyakan penonton menilai bahwa “Pesbukers” memiliki kualitas yang bagus.

B. Saran:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini ada beberapa saran untuk ANTV terutama pada program “Pesbukers” yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan didalam pemberian motivasi yang diberikan kepada “Pesbukers” sehingga dapat meningkatkan kualitas acara secara keseluruhan:

1. Pertahankan nilai kualitas sinematografi yang sudah ada.
2. Sebaiknya pada *camera angle* difungsikan untuk membentuk dramatisasi *visual* agar lebih menghasilkan penekanan-penekanan akting dalam *visual*-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, Sicilia.2013. Jurnal E-Komunikasi Vol 1. No 1, *Tehnik-Tehnik Humor Dalam Program Komedi di Televisi Swasta Nasional Indonesia*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Petra, Surabaya
- Berger, Arthur. 1998. *An Anatomy of Humor*. United States of America: Transaction Publishers
- Bobker, Lee R. 1973. *Making movies: From Script to Screen*. Harcourt, Brace: Javanovitch.
- Budiyanto, 2006. *Hand Out Bahasa Visual*, SAV Puskat, Yogyakarta
- Darman, 1998. *Hand Out, Operasionalisasi Kamera*, SAV Puskat, Yogyakarta
- Hamzah, Adjib.1985. *Pengantar Bermain Drama*, Bandung: CV. Rosda Offset,
- Harmon, Renee. 1993. *The beginning: Filmmaker's Guide to Directing*. USA, Walker Publishing Company, Inc.
- Katz, Steven d. 1991. *Shot by Shot, Film Directing*, Braum-Braumfield, Ann Arbor, Michigan, USA
- Lynch. 2002. *Humorous Communication: finding a place for humor in communication research*
- Mascelli, Joseph V. 1986, Terjemahan HMY Biran, *The Five C's Of Cinematography Cine/Grafic Publications*, Hollywood, California
- Moleong, J Lexy.1991. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung CV. Rosda Karya.
- Morisan. 2005. *Jurnalistik Televisi Mutahir*. Tangerang: Ramdani Prakarsa
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo
- Rahmanadji. 2007. *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*. Jakarta: FS UM
- Sastro Subroto, Darwanto.2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Set, Sony. 2008 . *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: ANDI
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3es.
- Surackhmand, Winarno.1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito
- Wahyudi, JB. 1986. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung
- Wibowo, Fred. 2007. *Tehnik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus
- Wibvowo, Fred. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*, PT.Gramedia

Williams, Raymond. *Televisi, Resist Book*, Yogyakarta, 2009.

Skripsi:

Futaki, Ilham. 2014. Skripsi; *Visualisai Bentuk Kekerasan pada Tayangan Komedi Pesbukers*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak Dipublikasikan

Qodriyati, Husna. 2009. Skripsi. *Improvisasi Pemain dalam Pementasan Acara Pangkur Jegleng di TVRI Yogyakarta*. Fakultas dakwah Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan

Septo, Herlangga. 2012. Skripsi: *Peran Produser dalam Proses Produksi Program Drama Komedi Sketsa di TranTv Priode Maret 2012*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercubuana, Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan

Website:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pesbukers> : Diakses pada senin 12 januari 2015. 15.00 WIB

http://www.an.tv/about_us : Diakses pada senin 12 januari 2015. 15.00 WIB

